

ABSTRAK

Nama : Anggi Rian Sutisna
NPM : 207 600 084
Bidang Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Judul Skripsi : *Gambaran Gratitude (Syukur) pada Tunanetra*

Penelitian ini berawal dari adanya fenomena individu yang mengalami tunanetra dengan kategori buta total (*totally blind*) yang masih dapat bersyukur, bangkit dari keterpurukan atau ketidak berdayaan dan memaksimalkan potensi diri. R.E dapat terhindar dari kecenderungan-kecenderungan negatif yang dapat menyertai ketunanetraan.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat dari variabel-variabel terkait dalam penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui gambaran gratitude (*syukur*) pada tunanetra dengan kategori buta total (*totally blind*), serta mengetahui faktor-faktor yang memicu serta menghambat kebersyukuran.

Teori yang digunakan untuk analisis data yang diperoleh, didasarkan pada gratitude menurut Peterson dan Seligman (2004) dan kombinasi komponen gratitude yang dikemukakan oleh Fitzgerald (dalam Peterson dan Seligman, 2004) dengan jenis gratitude (*syukur*) yang dikemukakan oleh Peterson dan Seligman (2004).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bersifat studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara yang ditunjang dengan observasi. Wawancara dilakukan bertahap dengan sistem “datang dan pergi”, wawancara yang dilakukan bersifat terstruktur, artinya peneliti memiliki seperangkat pertanyaan pada daftar wawancara, tapi wawancara bakal dipandu oleh daftar tersebut, bukannya didikte. Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *open-question* (pertanyaan terbuka), dan dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya umum dan kemudian semakin spesifik, yang disebut *funelling*.

Hasil analisis kasus menunjukkan meskipun dengan keadaan tunanetra, namun R.E masih dapat bersyukur, dengan adanya apresiasi hangat terhadap orang lain dan Tuhan, adanya niat atau kehendak baik terhadap orang lain dan Tuhan, dan munculnya tingkah laku syukur yang disebabkan adanya apresiasi hangat dan niat atau kehendak baik. R.E dapat bangkit dari keterpurukan atau ketidak berdayaan dan memaksimalkan potensi diri. R.E dapat terhindar dari kecenderungan-kecenderungan negatif yang dapat menyertai ketunanetraan.